

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Praktik *Entrepreneurship* Dalam Upaya Mengembangkan *Life Skill* Santri di Pondok Pesantren Al Mardliyyah Kota Madiun dapat disimpulkan bahwa:

1. Melalui berbagai Praktik *entrepreneurship*, santri belajar tentang pentingnya kerja keras, tanggung jawab, inovasi, dan pengelolaan sumber daya. Mereka juga memahami bahwa kesuksesan dalam usaha memerlukan kejujuran, tanggung jawab, dan inovasi. Praktik *entrepreneurship* ini membantu santri menjadi lebih percaya diri, berpikir kreatif, dan bertanggung jawab. Selain itu, mereka juga dapat mengembangkan kemampuan lain seperti mengelola waktu, bekerja sama, dan menghadapi tantangan.
2. Santri di Pondok Pesantren Al Mardliyyah menghadapi beberapa tantangan dalam menjalankan program *entrepreneurship*, seperti keterbatasan keuangan dan pengelolaan biaya produksi. Namun, mereka dapat mengatasi tantangan tersebut dengan mengelola keuangan secara efektif, mencari inspirasi dan ide baru, serta mengembangkan kemampuan kewirausahaan lainnya seperti mengelola waktu dan bekerja sama. Dengan kreativitas dan inovasi, santri dapat menemukan solusi untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan kesuksesan dalam menjalankan program *entrepreneurship*. Selain itu, mereka juga perlu

mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti kualitas produk, kepuasan pelanggan, dan efisiensi proses produksi untuk meningkatkan kesuksesan dalam menjalankan program *entrepreneurship*.

3. Keberhasilan *entrepreneurship* di Pondok Pesantren Al Mardliyyah dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama jiwa *entrepreneurship* yang kuat. Jiwa *entrepreneurship* yang kuat dapat membentuk karakter santri yang inovatif, percaya diri, dan berdaya saing, serta mempengaruhi semangat bersaing, kreativitas, dan inovasi mereka dalam mengembangkan usaha. Dengan jiwa *entrepreneurship* yang kuat, santri dapat meningkatkan kualitas produk, mencari peluang baru, mengambil risiko yang terukur, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Jiwa *entrepreneurship* yang kuat juga dapat membantu santri mengembangkan kemampuan lainnya, seperti mengelola waktu, bekerja sama, dan menghadapi tantangan, sehingga mereka dapat menjadi individu yang lebih siap dan berdaya saing di era globalisasi.
4. Pengembangan *Life Skill* di Pesantren Al Mardliyyah memiliki manfaat yang besar bagi santri, seperti meningkatkan kemampuan mengelola diri, berkomunikasi efektif, dan bekerja sama dalam tim. Pengembangan *Life Skill* juga membantu santri menjadi lebih mandiri, percaya diri, dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Dengan pengembangan *Life Skill*, santri dapat memperoleh pengalaman berharga, mengembangkan kemampuan praktis, dan meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil kerja mereka. Tujuan pengembangan

Life Skill adalah untuk membekali santri dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

5. Praktik *entrepreneurship* di Pondok Pesantren Al Mardliyyah membantu santri mengembangkan tiga kategori *life skill* penting, yaitu keterampilan sosial, keterampilan pribadi, dan keterampilan kognitif. Keterampilan sosial membantu santri berkomunikasi efektif, bekerja sama dalam tim, dan membangun jaringan. Keterampilan pribadi membantu santri mengelola waktu, bertanggung jawab, dan mengelola risiko. Keterampilan kognitif membantu santri berpikir kreatif, mengidentifikasi peluang, dan mengambil keputusan yang tepat. Dengan mengembangkan keterampilan-keterampilan ini, santri dapat meningkatkan kemampuan kewirausahaan mereka dan menjadi *entrepreneur* yang inovatif dan berdaya saing.
6. Santri lulusan Pondok Pesantren Al Mardliyyah telah menunjukkan keberhasilan di berbagai bidang, seperti tailor (penjahit), peternakan, dan pertanian. Keberhasilan ini tidak lepas dari praktik *entrepreneurship* yang diterapkan secara intensif di pesantren. Melalui program kewirausahaan, para santri dibekali dengan karakter yang kuat, seperti disiplin waktu, kemampuan mencari peluang, semangat inovasi, sikap pantang menyerah, serta keterampilan mengelola keuangan secara efektif. Karakter-karakter ini terbukti menjadi fondasi penting dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* yang sukses, inovatif, dan berdaya saing tinggi. Di bidang tailor, misalnya, santri tidak hanya terampil dalam menjahit, tetapi juga mampu menciptakan desain yang sesuai

tren, memasarkan produk secara mandiri, dan mengelola usaha dengan manajemen yang baik. Begitu pula dalam peternakan dan pertanian, para alumni tidak hanya sekadar menjalankan aktivitas produksi, tetapi mampu membaca peluang pasar, menerapkan teknik budidaya yang efisien, serta memanfaatkan teknologi sederhana untuk meningkatkan produktivitas. Program kewirausahaan di Pondok Pesantren Al Mardliyyah juga berperan besar dalam membangun kepercayaan diri santri. Mereka dilatih untuk menghadapi tantangan, mengambil keputusan, serta merancang strategi bisnis jangka panjang. Dengan demikian, para santri tidak hanya siap untuk mandiri secara ekonomi setelah lulus, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat di sekitarnya melalui usaha yang mereka rintis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa yang dapat diajukan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi santri Pondok Pesantren Al Mardliyyah, menekuni dan mendalami praktik *entrepreneurship* selama 1 tahun dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam bidang bisnis. Dengan memanfaatkan sumber daya dan fasilitas yang ada di pondok pesantren, santri dapat mengembangkan jiwa *entrepreneur* yang tangguh dan berdaya saing. Mulailah dengan mengidentifikasi passion dan minat, membuat rencana bisnis yang jelas, dan terus belajar serta mengembangkan diri melalui program-program *entrepreneurship* yang diselenggarakan oleh pondok pesantren.

2. Pondok Pesantren Al Mardliyyah dapat meningkatkan visibilitas dan kesadaran masyarakat luas terhadap usaha yang ada di dalamnya dengan mengembangkan strategi marketing yang efektif dan inovatif. Dengan memperluas marketing usaha tidak hanya dalam lingkup pondok pesantren tetapi juga mencakup luar pondok pesantren, Al Mardliyyah dapat meningkatkan kemandirian ekonomi dan memperkuat posisi sebagai lembaga pendidikan yang berintegritas.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dipertimbangkan untuk menggunakan variabel lain yang relevan dan belum diteliti secara mendalam, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan pada bidang *entrepreneurship* dan pengembangan *life skill* santri.